

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasional* dengan desain *kasus kontrol*. Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku sampel terhadap kejadian DBD di Kecamatan Kota Bumi Utara Kabupaten Lampung Utara.

B. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian di Kecamatan Kota Bumi Utara Kabupaten Lampung Utara.

C. Waktu Penelitian

Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada tanggal Mei 2022

D. Populasi

Populasi kasus adalah keseluruhan dari jumlah kasus yaitu 185 dan populasi kontrol nya yaitu 1:1. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Kecamatan Kota Bumi Utara Kabupaten Lampung Utara yakni 34.301 rumah tangga (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara, 2020).

E. Sampel Penelitian

Sampel adalah responden yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi sampel kasus dan sampel kontrol yaitu 1:1 . (Notoatmodjo, 2012).

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari masyarakat populasi kasus dan kontrol di Kecamatan Kota Bumi Utara Kabupaten Lampung Utara yang diperoleh melalui Rumus kasus kontrol :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Besar sampel

N = Besar kasus

e = Batas toleransi kesalahan, ditetapkan 10%

$$n = \frac{185}{1 + 185(0,1)^2}$$

$$n = \frac{185}{343,01} = 64,91 \rightarrow 65 \text{ sampel}$$

Jadi jumlah **Sampel Kasus** berjumlah 65 yang berupa pasien DBD berdasarkan jenis kelamin dan usia.

Sedangkan jumlah **Sampel Kontrol** 65 dari tetangga penderita DBD yang memiliki usia / jenis kelamin yang rata-rata sama dengan penderita DBD. Yang mana sampel kontrol harus memiliki kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi yaitu kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010) seperti : jenis kelamin, umur, dalam keadaan sehat.

Sedangkan kriteria eksklusi yaitu kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2010) seperti : orang yang menjadi sampel sedang sakit dan orang yang ingin menjadi sampel tidak ada di lokasi penelitian.

F. Definisi Operasional

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
1.	DBD	Keadaan jika responden atau anggotakeluarga pernah terkena DBD melalui diagnosa dokter dan hasil laboratoriumdalam kurun waktu 6 bulan.	Kuesioner	Sakit Tidak	Ordinal
2.	Pengetahuan	Adalah ingatan dan pemahaman responden tentang gejala,cara penyebaran , pengendalian dan pencegahan DBD yang digali melalui pertanyaan	Kuesioner	Di katakn baik apabila \geq dari rata-rata sampel Dan dikatakan buruk apabila $<$ dari rata-rata sampel Nilai maksimal = 20. Nilai jawaban nomor 1,5,6 adalah A:1, B: 1, C: 1, D: 0. Nilai jawaban nomor 7,8,9 adalah A:1, B:0, C: 1, D: 0. Nilai jawaban nomor 2,3,4 adalah A:1, B:0, C: 0, D: 0. Nilai jawaban nomor 10 adalah A:1, B: 1, C: 0, D: 0.	Ordinal
3.	Sikap	Adalah respon atau reaksi responden mengenai penyakit DBD yang diukur dengan menanyakan pendapat responden tentang peran dan upaya pencegahan DBD, melalui panduan suatu kuesioner.	Kuesioner	Di katakn baik apabila \geq dari rata-rata sampel Dan dikatakan buruk apabila $<$ dari rata-rata sampel. Nilai maksimal = 20. Nilai jawaban nomor 1, 2, 3, 8, 9, 10. adalah Setuju: 2, Tidak Setuju: 0. Nilai jawaban nomor 4, 5, 6, 7. adalah Setuju: 0, Tidak Setuju: 2.	Ordinal
4.	Perilaku	Adalah tindakan responden dalam melakukan pencegahan DBD yang diukur melalui pertanyaan wawancara kepada responden untuk mengingat kembali perilaku yang telah dilakukan Beberapa waktu yanglalu.	Kuesioner	Di katakn baik apabila \geq dari rata-rata sampel Dan dikatakan buruk apabila $<$ dari rata-rata sampel. Nilai maksimal = 20. Nilai jawaban nomor1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 adalah A: 2, B: 0. Nilai jawaban nomor 2 adalah A: 0, B: 2.	Ordinal

G. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada masyarakat yang bersedia mengisi, sehingga akan diperoleh data mengenai perilaku masyarakat. Data penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Data primer juga diperoleh melalui lembar observasi untuk melihat faktor pengetahuan, sikap dan Perilaku. Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Kota Bumi Utara.

1. Data primer

Data primer didapatkan secara langsung dari responden dengan melakukan observasi, wawancara dan pengukuran langsung variabel dependen dan independen di lapangan. Didapatkan dengan observasi dan wawancara langsung dengan responden.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data kejadian DBD yang diperoleh dari catatan rekam medik kunjungan pasien di Puskesmas Kota Bumi Utara.

H. Analisa Data

Pengolahan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut : Editing data, dilakukan dengan memeriksa kembali lembar kuesioner yang telah diisi kemudian melengkapi kembali jika ada lembar kuesioner yang tidak lengkap atau masih kurang.

1. Koding, memberikan kode pada data yang telah dikumpulkan dalam lembar kuesioner dan dimasukkan dalam kategori jawaban-jawaban.
2. Entry data-data yang sudah diedit dan diberikan koding kemudian diolah dan dimasukkan dalam bentuk tabel/grafik. Menggunakan analisa statistik deskriptif. Dan data kemudian dianalisa menggunakan analisis univariat untuk melihat karakteristik dan frekuensi responden dalam presentase dan analisa bivariat untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dengan,

χ^2 : chi kuadrat

f_o : frekuensi yang diobservasi

f_h : frekuensi yang diharapkan